

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melakukan *Initial Public Offering* dari periode 2008-2010, dengan variabel dari penelitian ini berupa Return Saham, Laba Bersih, dan *Free Cash Flow* (Arus Kas Bebas). Data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui data Bursa Efek Indonesia dan sumber-sumber tertulis lainnya.

Ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Objek yang diteliti adalah Perusahaan yang melakukan listing di Bursa Efek Indonesia dalam periode dari tahun 2008 hingga 2010.
2. Tidak mengalami *delisting* dalam kurun waktu tiga tahun tersebut.
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan pada periode tahun 2008 – 2010.
4. Perusahaan mempunyai data yang lengkap, terkait dengan variabel - variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikategorikan sebagai metode kuantitatif. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik. Pengujian yang dilakukan meliputi uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

3.3. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Untuk tiap variabel dalam penelitian ini terdapat definisi, baik secara konseptual dan operasional, antara lain adalah sebagai berikut:

3.3.1. Variabel Independen

3.3.1.1. Laba Bersih

Laba adalah suatu hasil yang diperoleh perusahaan, dalam bentuk finansial di mana dihitung pemasukan bisnis perusahaan dan selisihnya dengan pengeluaran entitas bisnis tersebut. Laba bersih sendiri adalah tingkatan yang lebih lanjut dari pengukuran laba. Pengukuran laba sebagai berikut:

$$\text{Laba Kotor} = \text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok}$$

$$\text{Laba Usaha} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Usaha}$$

$$\text{Laba Sebelum Pajak} = \text{Laba Usaha} + (\text{Pendapatan Non Usaha} - \text{Beban Non Usaha})$$

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Sebelum Pajak} - \text{Pajak}$$

Sehingga penghitungan laba bersih :

$$\text{Laba Bersih} = \text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Produksi} - \text{Beban Usaha} + \\ (\text{Pendapatan Non Usaha} - \text{Beban Non Usaha}) - \text{Pajak}$$

3.3.1.2. Arus Kas Bebas

Untuk arus kas bebas dapat dirumuskan pengertian bahwa arus kas bebas adalah jumlah kas yang tidak terikat kepada fungsi tertentu dan dapat digunakan sebagai tolok ukur kemampuan finansial perusahaan oleh para investor. Jumlah arus kas bebas menunjukkan kemampuan finansial suatu perusahaan untuk memberikan retur kepada para pemilik sekuritas terbitan perusahaan pada periode tertentu saat itu juga. Akan tetapi, arus kas bebas dapat dipahami sebagai dana perusahaan yang dapat digunakan untuk kompensasi investor tetapi dialihkan kepada fungsi dan kegunaan dari entitas bisnis itu sendiri. Arus kas bebas diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{FCF} = \text{AKO} - \text{PM}$$

Keterangan:

FCF = *Free Cash Flow*

AKO = Aliran Kas Operasi

PM = Pengeluaran Modal

3.3.2. Variabel Dependen

3.3.2.1. Return Saham (Y)

Kinerja saham, adalah pengukuran terhadap bagaimana perkembangan suatu perusahaan – baik secara positif atau negatif – yang dilihat dan diukur secara khusus dari nilai saham perusahaan tersebut di bursa efek. Secara tidak langsung, ini menunjukkan penilaian masyarakat umum – setidaknya anggota dari masyarakat tersebut yang memiliki akses terhadap pasar modal – atas kinerja perusahaan tersebut secara keseluruhan, dikarenakan masyarakat luas cenderung melihat secara keseluruhan untuk menilai kelayakan investasi atas suatu perusahaan, baik dari faktor kuantitatif maupun faktor kualitatif. Hal itu menunjukkan pengukuran yang lebih luas terhadap kinerja perusahaan, meskipun pandangan masyarakat mendapat pengaruh yang besar dari opini publik yang terbentuk atas perusahaan yang terkait. Pengukuran kinerja saham dilakukan melalui return saham, dengan persamaan sebagai berikut:

$$R = (P_t - P_{t-1}) / P_{t-1}$$

Keterangan:

R = Return Saham

P_t = Harga saham periode t

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

3.4. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang melakukan *initial public offering* pada periode 2008-2010. Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan demikian, sampel yang digunakan adalah data yang diperlukan dalam hubungan untuk menguji variabel – variabel penelitian. *Purposive sampling* yang dilaksanakan berdasarkan beberapa kriteria, yaitu perusahaan yang menjadi sampel terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perusahaan yang menjadi sampel mempublikasikan data keuangannya selama rentang waktu penelitian, dan perusahaan yang menjadi sampel melaksanakan *Initial Public Offering* pada rentang waktu penelitian.

Kriteria sampel yang akan digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Objek yang diteliti adalah Perusahaan yang melakukan listing di Bursa Efek Indonesia dalam periode dari tahun 2008 hingga 2010.
2. Tidak mengalami *delisting* dalam kurun waktu tiga tahun tersebut.
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan pada periode tahun 2008 – 2010.
4. Perusahaan mempunyai data yang lengkap, terkait dengan variabel - variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dari buku-buku, artikel, jurnal serta penelitian terdahulu dan pencarian informasi melalui *website* www.idx.go.id. Secara khusus, data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari ICMD dan data yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia selama rentang waktu 2008-2010, berupa laporan tahunan perusahaan dan menggunakan data berdasarkan urutan waktu / *time series*. Data yang diambil disesuaikan dengan tujuan penelitian, menggunakan metode *purposive sampling*.

3.6 Metode Analisis

Bagian pertama dari metode analisis adalah pengujian asumsi klasik yaitu:

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolinieritas
3. Uji Autokorelasi
4. Uji Heterokedastisitas.

Kedua, model untuk menguji hipotesis. Variabel dependen dalam model kedua ini adalah return saham, sedangkan variabel independennya adalah laba bersih dan arus kas bebas.

Model empiris kedua dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

dalam hal ini:

Y : Return saham awal perusahaan saat pelaksanaan IPO

X₁ : Laba bersih perusahaan

X₂ : Arus kas bebas perusahaan (*Free Cash Flow*)

a : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi 1

β_2 : Koefisien regresi 2

ε : Error

Seluruh pengujian terhadap metode-metode tersebut akan dilaksanakan melalui penggunaan program analisis statistik SPSS.